

PENINGKATAN KETERAMPILAN PUBLIC SPEAKING BAGI SISWA SMK NEGERI 1 KARANGDADAP DI ERA DIGITAL

Najma Varadiva ¹, Aria Mulyapradana ^{2*}, Vika Amalia ³, Nela Alya Ramadhani ⁴, Ava Sulvia Iqlima ⁵, Qoridzul Yumna ⁶, Silvi Susilanti ⁷

^{1,2,3,4,5} ITSNU Pekalongan, Jalan Karangdowo nomor 9 Kedungwuni – Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah

^{*}) Korespondensi (e-mail: ariamulyapradana@gmail.com)

Disubmit : 19/07/25 | Diterima : 21/08/25 | Diterbitkan : 22/08/25

ABSTRACT

This community service program aims to improve public speaking skills for students at SMK Negeri 1 Karangdadap in the digital era. Amidst rapid technological change and the demands of the workplace, effective oral communication skills are crucial alongside technical skills. Initial observations indicate that most students still experience difficulties conveying ideas and presenting in public. Therefore, this program is designed to equip them with theoretical and practical understanding of the basics of public speaking, techniques for overcoming stage fright, effective presentation structure, and the use of digital media in communication. Implementation methods include needs surveys, material delivery, practice sessions and simulations, and the provision of constructive feedback. The program results show a significant increase in participants' self-confidence and ability to articulate their ideas. It is hoped that these public speaking skills will become important assets for SMK Negeri 1 Karangdadap students to compete in the workforce, continue their education, and contribute effectively in the digital era.

Keywords: *Public Speaking, Communication Skills, Digital Era, Vocational High School Students, Community Service.*

ABSTRAK

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan public speaking bagi pelajar SMK Negeri 1 Karangdadap di era digital. Di tengah pesatnya perubahan teknologi dan tuntutan dunia kerja, kemampuan komunikasi lisan yang efektif menjadi krusial di samping keterampilan teknis. Observasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar pelajar masih mengalami kendala dalam menyampaikan ide dan presentasi di depan umum. Oleh karena itu, program ini dirancang untuk membekali mereka dengan pemahaman teoritis dan praktik mengenai dasar-dasar public speaking, teknik mengatasi demam panggung, struktur presentasi yang efektif, serta pemanfaatan media digital dalam berkomunikasi. Metode pelaksanaan meliputi survei kebutuhan, penyampaian materi, sesi praktik dan simulasi, serta pemberian umpan balik konstruktif. Hasil program menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kepercayaan diri dan kemampuan artikulasi gagasan para peserta. Diharapkan, keterampilan public speaking ini dapat menjadi modal penting bagi pelajar SMK Negeri 1 Karangdadap untuk bersaing di dunia kerja, melanjutkan pendidikan, dan berkontribusi secara efektif di era digital.

Kata Kunci : Public Speaking, Keterampilan Komunikasi, Era Digital, Pelajar SMK, Pengabdian Masyarakat

Pendahuluan

Di era digital mengalami perubahan yang kian cepat dan berdampak pada di semua aspek kehidupana manusia termasuk cara kita berkomunikasi dan interaksi

sesama manusia. Perubahan ini membawa implikasi besar, tidak hanya bagi masyarakat umum tetapi juga bagi sektor pendidikan, khususnya pendidikan kejuruan. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki peran

strategis dalam mencetak lulusan yang siap bersaing di pasar kerja yang dinamis. Namun, kesiapan ini tidak lagi cukup hanya dengan mengandalkan keterampilan teknis (*hard skills*) semata.

Faktanya, tuntutan dunia industri dan dunia kerja kini semakin bergeser ke arah penguasaan keterampilan non-teknis (*soft skills*). Salah satu *soft skill* yang paling krusial dan memiliki dampak signifikan adalah *public speaking* atau kemampuan berbicara di depan umum. *Public speaking* adalah bagian dari keterampilan dalam berbahasa khususnya berbicara yang dilakukan di depan orang banyak atau forum (Elshifa et al., 2022; Mashudi et al., 2021; Nurchandani et al., 2020). Tarigan mengatakan keterampilan berbicara yakni kemampuan mengucapkan bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan dan menyampaikan pesan kepada orang lain (Suprihatma, 2025). Kemampuan untuk mengartikulasikan ide, meyakinkan orang lain, dan berinteraksi secara lisan dengan percaya diri menjadi kunci kesuksesan di berbagai bidang, mulai dari negosiasi bisnis, presentasi proyek, hingga berbagi informasi menjadi tantangan yang harus dihadapi individu dalam *public speaking*.

Kemampuan *public speaking* di era digital tidak hanya berkomunikasi dengan orang lain secara tatap muka melainkan harus mampu berkomunikasi melalui platform digital seperti webinar, video konferensi, *podcast*, hingga konten media sosial.

Bagi siswa SMK Negeri 1 Karangdadap khususnya kelas 12 yang akan segera memasuki dunia kerja atau melanjutkan pendidikan, penguasaan keterampilan *public speaking* menjadi sangat relevan. Mereka tidak hanya dituntut

untuk menguasai kompetensi keahlian sesuai bidangnya, tetapi juga harus mampu mempresentasikan hasil kerja mereka, berkolaborasi dalam tim, bernegosiasi dengan klien, atau bahkan memasarkan produk/jasa. Tanpa keterampilan komunikasi yang memadai, potensi mereka, meskipun memiliki *hard skills* yang mumpuni, mungkin tidak dapat tereksplorasi secara optimal.

Hasil wawancara awal dengan Pembina OSIS dan observasi di SMK Negeri 1 Karangdadap menunjukkan bahwa ada beberapa siswa yang masih menghadapi tantangan dalam menyampaikan gagasan di depan umum. Rasa grogi, kurangnya struktur penyampaian, dan minimnya pemanfaatan media digital dalam presentasi menjadi beberapa kendala yang teridentifikasi. Padahal, potensi yang dimiliki siswa sangat besar dan perlu diasah agar mereka dapat berkembang menjadi individu yang kompeten dan berdaya saing tinggi. Hal tersebut menjadi hambatan-hambatan dalam berkomunikasi, disamping itu pula tantangan yang sering dihadapi dalam mengembangkan keterampilan berbicara diantaranya perasaan takut, malu, kurang percaya diri, dominasi penggunaan bahasa ibu dan sulit mengemukakan ide-ide ketika berbicara di depan (Rahayu et al., 2024).

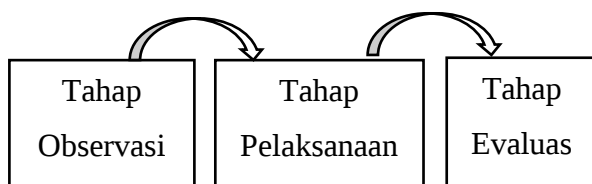
Oleh karena itu, program pengabdian masyarakat yang berfokus pada peningkatan keterampilan *public speaking* bagi siswa SMK Negeri 1 Karangdadap di era digital menjadi sangat penting dan mendesak. Program ini diharapkan dapat membekali mereka dengan teknik-teknik dasar *public speaking*, strategi mengatasi demam panggung, serta pemanfaatan teknologi digital untuk komunikasi yang lebih efektif. Dengan demikian, pelajar SMK Negeri 1

Karangdadap akan lebih siap menghadapi tantangan di masa depan dan menjadi individu yang tidak hanya terampil secara teknis, tetapi juga unggul dalam berkomunikasi

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 14 Mei 2025 di SMK Negeri Karangdadap Kabupaten Pekalongan, adapun fokus dalam kegiatan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan siswa SMK Negeri 1 Karangdadap Kabupaten Pekalongan dalam *public speaking* yang bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam berkomunikasi di hadapan umum. Sebanyak 30 siswa yang mengikuti kegiatan ini yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Program Studi D-3 Administrasi Perkantoran ITSNU Pekalongan. Tim pengabdian masyarakat ini terdiri empat mahasiswa dari Himpunan Mahasiswa Prodi D-3 Administrasi Perkantoran dan didampingi oleh satu dosen tetap prodi.

Ada beberapa tahapan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yakni diawali dengan tahapan observasi kepada mitra pengabdian masyarakat dalam hal ini pembina OSIS SMK Negeri 1 Karangdadap Kabupaten Pekalongan. Selanjutnya tahapan pelaksanaan kegiatan dan terakhir tahapan evaluasi kegiatan. Berikut adalah alur kegiatannya:



Gambar 1 Tahapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Untuk metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah ceramah,

diskusi dan praktek *public speaking*. Paparan materi *public speaking* dilakukan dengan cara ceramah yang dilakukan oleh perwakilan pengurus himpunan mahasiswa dan didampingi oleh dosen tetap prodi D3 Administrasi Perkantoran. Setelah paparan materi dilanjutkan dengan sesi diskusi dan sesi pelaksanaan kegiatan ini ditutup dengan kegiatan praktek *public speaking* oleh peserta. Untuk mengetahui keberhasilan tim pengabdian masyarakat, tim menyebarkan kuesioner kepada peserta yang hadir setelah kegiatan praktek *public speaking* berakhir. Indikator keberhasilan di kegiatan ini yakni kesesuaian dengan harapan yang diinginkan oleh peserta, kesesuaian terhadap kebutuhan dari peserta, waktu pelaksanaan, keramahan dan ketanggapan dari tim di kegiatan ini, dan adanya keberlanjutan dari kegiatan ini.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat dapat terlaksana dikarenakan telah melewati beberapa tahapan, adapun tahapan kegiatannya sebagai berikut:

1. Tahapan Observasi

Untuk memperoleh informasi terhadap kebutuhan di mitra maka dilakukan langkah pertama yakni tahap observasi. Di tahap ini tim pengabdian masyarakat berkunjung ke SMK Negeri 1 Karangdadap untuk bertemu pembina OSIS yang merupakan mitra kegiatan guna mengetahui permasalahan dan pemetaan permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Berdasarkan hasil wawancara ditemukan permasalahan yang terjadi yakni ada beberapa siswa merasa kurang percaya diri jika harus berkomunikasi dengan orang banyak bahkan didepan umum. Hasil temuan tersebut maka tim untuk selanjutnya melakukan diskusi kepada pembina

OSIS terkait pelaksanaan dan topik yang akan dibahas nantinya. Pembina OSIS SMK Negeri 1 Karangdadap memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan ini dengan harapan siswa dapat mengatasi menurunnya rasa percaya diri dalam berkomunikasi dengan orang lain maupun orang banyak.

2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Pada hari Rabu, 14 Mei 2025 tim pengabdian masyarakat prodi D3 Administrasi Perkantoran terdiri dari 4 orang mahasiswa dan 1 orang dosen tetap menuju lokasi SMK Negeri 1 Karangdadap Kabupaten Pekalongan. Di tahap ini mahasiswa dan dosen tetap sudah memiliki tugas dan tanggung jawabnya. Kegiatan di tahapan pelaksanaan diawali dengan pengisian daftar hadir bagi peserta sebanyak 30 siswa dan siswi SMK Negeri 1 Karangdadap Kabupaten Pekalongan dan dilanjutkan pemberian sambutan dari pembina OSIS dan ketua pelaksana. Acara pengabdian masyarakat dimulai pukul 09.00 sampai dengan 11.45 WIB, adapun tujuan dari kegiatan ini yakni untuk meningkatkan keterampilan publik speaking di era digital.



Gambar 2. Sambutan Ketua Pelaksana Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Pemberian materi *public speaking* dilaksanakan setelah pemberian sambutan. Materi ini disampaikan dengan metode ceramah dan dibagi menjadi empat sesi dimana di sesi pertama materi konsep dasar dari *public speaking* dan sesi kedua materi tentang membangun pondasi kepercayaan diri melalui *public speaking* yang disampaikan oleh tim pengabdian masyarakat. Di sesi ke tiga, peserta diberikan kesempatan untuk bertanya kepada pemateri mengenai materi yang telah disampaikan. Peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini, hal ini dibuktikan dengan ada beberapa peserta yang bertanya langsung kepada pemateri. Untuk meningkatkan keterampilan peserta dalam *public speaking* di sesi terakhir peserta akan mempraktekkan materi yang telah disampaikan dan didampingi oleh mahasiswa. Untuk efektif dan efisien di kegiatan praktek *public speaking* ini peserta akan dibagi menjadi empat kelompok dan mempraktekan secara bergantian.



Gambar 3. Paparan Materi Pertama



Gambar 4. Paparan Materi Ke dua



Gambar 5. Sesi Praktek *Public Speaking*

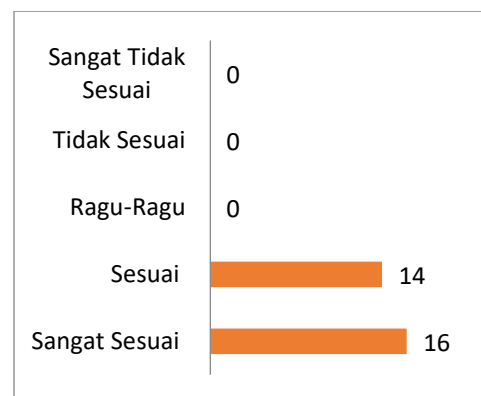
3. Tahapan Evaluasi

Kegiatan ini disambut baik oleh pembina OSIS dan peserta kegiatan karena kegiatan ini dapat menumbuhkan rasa percaya diri siswa dalam berkomunikasi dengan orang banyak dan menambah pengetahuan mereka tentang *public speaking* di era digital. Sebelum penyampaian materi, pemateri memberikan pertanyaan secara sederhana kepada peserta terkait konsep dari *public speaking* dan membangun pondasi rasa percaya diri berdasarkan hasil observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa sekitar

65% para peserta mengalami hambatan dalam berkomunikasi dihadapan umum seperti timbul rasa grogi, berkeringatan bahkan ada beberapa peserta yang mules karena harus tampil di hadapan orang banyak. Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta mulai mengetahui teknik atau cara-cara dalam meningkatkan keterampilan *public speaking* sehingga menimbulkan rasa percaya diri mereka meningkat.

Untuk mengetahui tingkat kepuasan dan keberhasilan kegiatan ini maka tim pengabdian masyarakat membagikan kuesioner kepada peserta dan hasilnya menjadi bahan evaluasi tim dalam menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat di masa yang akan datang. Berikut adalah indikator keberhasilan di kegiatan ini yakni:

1. Kesesuaian dengan harapan yang diinginkan oleh peserta

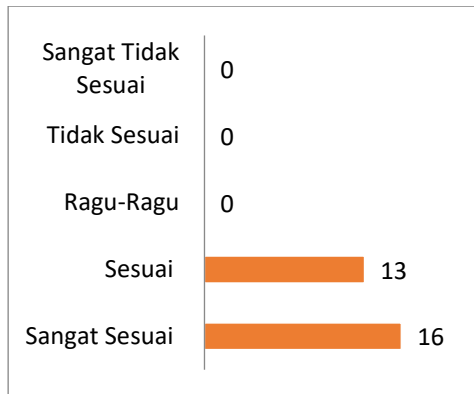


Gambar 6. Hasil Kuesioner Kesesuaian dengan harapan yang diinginkan oleh peserta

Sebanyak 16 peserta kegiatan menyatakan program ini sangat sesuai oleh siswa untuk pengembangan diri dan mengatasi permasalahan yang dihadapi sehingga siswa dapat mengatasi

kondisi tersebut terutama dalam *public speaking*.

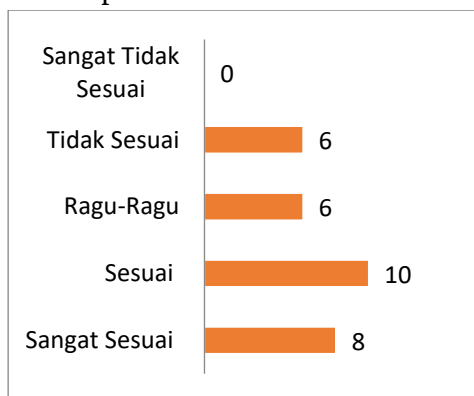
2. Kesesuaian terhadap kebutuhan dari peserta



Gambar 7. Kesesuaian terhadap kebutuhan dari peserta

Siswa memperoleh pengetahuan baru mengenai *public speaking*, materi tersebut dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi dihadapan umum dan meminimalisir terjadinya hambatan-hambatan dalam berkomunikasi.

3. Waktu pelaksanaan

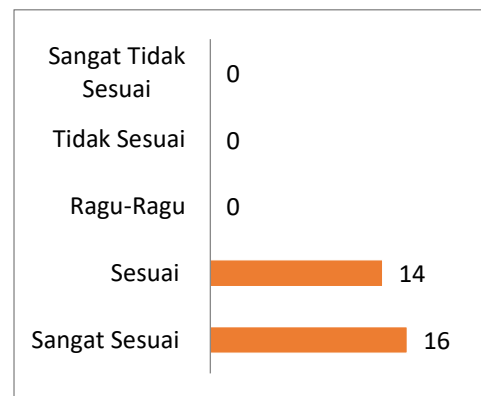


Gambar 8. Waktu Pelaksanaan

Tim pengabdian masyarakat melaksanakan kegiatan selama satu hari dengan durasi enam jam.

Kegiatan ini dilaksanakan diluar jam belajar di SMK Negeri 1 Karangdadap agar tidak mengganggu aktivitas peserta. Berdasarkan hasil kuesioner, para peserta menyampaikan agar kegiatan ini tidak hanya satu kali akan tetapi bisa berkelanjutan dikarenakan materi yang disampaikan sangat efektif dan sesuai kebutuhan mereka.

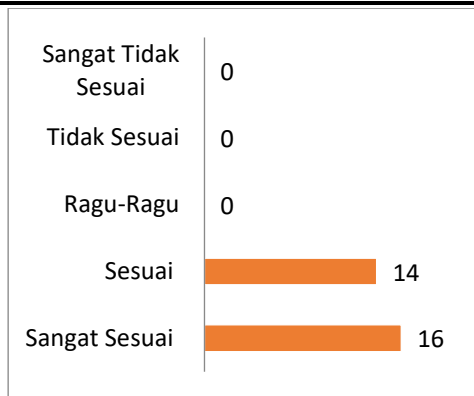
4. Keramahan dan ketanggapan dari tim di kegiatan ini



Gambar 9. Keramahan dan ketanggapan dari tim

Peserta kegiatan sangat senang dengan keramahan dan ketanggapan dari tim mulai dari awal kegiatan hingga akhir kegiatan. Saat peserta bertanya, pemateri dengan tanggap memberikan umpan balik atas pertanyaan tersebut dan di jawab dengan ramah.

5. Adanya keberlanjutan dari kegiatan ini



Gambar 10. Keberlanjutan dari kegiatan ini

Kegiatan ini mendapatkan apresiasi dari peserta maupun pembina OSIS SMK Negeri 1 Karangdadap karena materi-materi tersebut sangat dibutuhkan oleh peserta dan mitra berharap adanya kegiatan berkelanjutan di masa mendatang dengan topik-topik yang dibutuhkan oleh mitra.

Simpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini terlaksana dengan baik dan lancar, peserta mengikuti dengan antusias dan menyimak materi yang disampaikan oleh pemateri mulai dari sesi pertama hingga sesi ke empat yakni praktek publik speaking. Kegiatan ini telah sesuai dengan harapan yang diinginkan dan memiliki dampak yang dirasakan oleh mitra dalam meningkatkan kemampuan dalam komunikasi secara umum dan mengatasi permasalahan rasa tidak percaya diri saat melakukan publik speaking. Hanya saja untuk waktu pelaksanaan, peserta berharap durasi waktu dapat di perbanyak dan adanya kelanjutan dari kegiatan ini di waktu mendatang.

Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terimakasih kepada Pengurus OSIS SMK Negeri 1 Karangdadap

Kabupaten Pekalongan sebagai mitra kegiatan ini dan pimpinan ITSNU Pekalongan yang telah memberikan dukungan dan bantuannya atas terlaksananya kegiatan ini yang merupakan bentuk pengabdian masyarakat Himpunan Mahasiswa Prodi D-3 Administrasi Perkantoran kepada masyarakat sekitar.

Daftar Pustaka

- Elshifa, A., Mulyapradana, A., & Anjarini, A. D. (2022). Pelatihan Public Speaking Guna Membangun Kepercayaan Diri Bagi Calon Aktivis Organisasi di Kabupaten Pekalongan. *Glow: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 14–21.
- Mashudi, T., Kurniawan, R., Hesti, R. M., & Purwandari, E. (2021). Membangun Kepercayaan Diri Remaja Melalui Pelatihan Public Speaking Guna Menghadapi Era Industri 4.0. *Abdi Psikonomi*, 1(2), 79–88. <https://journals2.ums.ac.id/index.php/abdipsikonomi/article/view/214/89>
- Nurcandrani, P. S., Asriandhini, B., & Turistiati, A. T. (2020). Pelatihan Public Speaking untuk Membangun Kepercayaan Diri dan Keterampilan Berbicara pada Anak-Anak Sanggar Ar-Rosyid di Purwokerto. *Jurnal Abdi MOESTOPO*, 3(1), 27–32.
- Rahayu, P., Saadillah, A., & Mulyapradana, A. (2024). *Dasar-Dasar Berbicara* (A. Anum (ed.); 1st ed.). Suler Pustaka (CV. Tripe Konsultan). www.suler.co.id
- Suprihatma. (2025). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Keterampilan Berbicara Di Depan Umum Dalam Acara Peringatan Hari Santri Nasional Dengan Tema “Meneguhkan Peran Mahasiswa Dalam Islam di Indonesia Melalui Resolusi Jihad.” *JIHAN: Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Universitas Selamat Sri*, 3(1), 1–4. <https://jihun.uniss.ac.id/index.php/home/article/view/63/47>